

IDENTIFIKASI PENGEMBANGAN KECAKAPAN SOSIAL DALAM KELOMPOK PADUAN SUARA *THE COUNTER MELODY (DCM)*

Jeri Kristovel Neonufa¹, Mariana Ikun RD Pareira², Erni Raster Klau³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Nusa Cendana

Email: jerineo98@gmail.com, marianapareira@staf.undana.ac.id, erny.klau@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan bentuk pendekatan deskriptif. Adapun subjek penelitian ini adalah satu orang pelatih dan empat orang anggota paduan suara *The Counter Melody (DCM)* yang menjadi sumber data penelitian yaitu dilakukan melalui teknik wawancara, dan study dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan adanya tahapan-tahapan yaitu menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait dengan kecakapan sosial, ialah adanya perubahan positif dari setiap anggota paduan suara *The Counter Melody* dalam menaati aturan, menerima konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil sehingga setiap peserta dapat membangun komunikasi yang baik dalam mencapai keharmonisan serta kerjasama dalam kelompok paduan suara. Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa melalui pengembangan kecakapan sosial, seseorang dapat menjalin hubungan komunikasi serta menjalin kerjasama yang baik, dan dari hasil penelitian ini terlihat bahwa adanya perubahan positif dari setiap anggota paduan suara sehingga dapat menciptakan keharmonisan serta kerjasama dalam kelompok paduan suara *the counter melody (DCM)*

Kata Kunci :Pengembangan, Kecakapan Sosial, Paduan suara (DCM)

IDENTIFICATION OF SOCIAL SKILLS DEVELOPMENT IN THE COUNTER MELODY (DCM) CHOIR GROUP

ABSTRACT

This research is included in qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this study were one trainer and four members of The Counter Melody (DCM) choir which became the source of research data, which was carried out through interview techniques, and documentation studies. This data collection is carried out with stages, namely assessing data quality, data analysis, interpreting data and making conclusions on its findings. From the results of research conducted by researchers related to social skills, there is a positive change from each member of The Counter Melody choir in obeying the rules, accepting the consequences of every decision taken so

that each participant can build good communication in achieving harmony and cooperation in the choir group. The conclusion of this study is that through the development of social skills, a person can establish communication relationships and establish good cooperation, and from the results of this study it can be seen that there are positive changes from each choir member so as to create harmony and cooperation in the counter melody choir group.

Keywords : *Development, Social Skills, Choir (DCM)*

Pendahuluan

Life skills merupakan proses mengembangkan kemampuan dan bakat seseorang yang dimiliki agar dapat menghadapi suatu persoalan dalam kehidupan secara proaktif dan kreatif. Setiap manusia sudah seharusnya memiliki *life skills* atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah keterampilan hidup. Hal ini dilakukan karena kecakapan hidup sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari apalagi di jaman moderen.

Dari segi bahasa *life* berarti hidup, sedangkan *skills* adalah kecakapan, kepandaian keterampilan sehingga *life skill* dapat diartikan sebagai keterampilan, kepandaian. Muhaiman berpendapat bahwa *life skill* adalah kecakapan seseorang dalam menjalin kehidupan, mampu menghadapi segala problem hidup, hidup sebagaimana mestinya dan tanpa tertekan dan mampu proaktif dan kreatif dalam menemukan solusi dari setiap problem. Kecakapan sosial secara umum meliputi kemampuan bekerjasama dengan orang lain, dalam proses pembelajaran yang ditekankan adalah bekerjasama dalam kelompok belajar. Dengan demikian, individu memerlukan

kecakapan sosial sebagai kemampuan untuk memahami perilaku hubungan yang mempengaruhi individu lain serta reaksi yang terjadi di dalam proses interaksi sehingga dapat menerima suatu hal positif. Dalam mengembangkan kecakapan sosial perlu adanya interaksi yang dilakukan antar individu baik melalui kelompok belajar ataupun melalui organisasi-organisasi untuk membentuk kecakapan sosial dalam diri seseorang.

Dalam berorganisasi masing-masing individu dapat berinteraksi dengan semua struktur organisasi yang terkait pada organisasi tersebut, baik itu secara langsung atau tidak langsung. Agar dapat berinteraksi dengan efektif masing-masing individu dapat berpartisipasi pada organisasi yang dibangunnya. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin dan terkendali. Dalam memanfaatkan sumber daya (uang, materi, mesin, metode, lingkungan). Sarana-prasarana, data, dan sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Paduan suara merupakan sekelompok penyanyi yang menyanyikan lagu secara bersamaan. Tiappenyanyi dalam paduan suara harus mampu menyanyikan dengan sepadan, harus mampu mengharmonisasikan suara antar penyanyi dalam paduan suara yang lain. Pelatihan paduan suara ini bisa kita lakukan pada kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi tertentu dalam bidang paduan suara untuk meningkatkan *life skills* seseorang seperti kecakapan personal, kecakapan sosial dan kecakapan akademik dalam ilmu Pendidikan Luar Sekolah dengan bidang bernyanyi.

The Counter Melody adalah kelompok paduan suara yang menyajikan musik vokal dengan memadukan berbagai jenis suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. Paduan Suara *The Counter Melody* merupakan salah satu komunitas paduan suara di Kota Kupang yang beranggotakan berasal dari latar belakang yang berbeda seperti mahasiswa, pendeta, ASN, dosen, siswa yang memiliki tujuan yang sama serta prestasi dalam paduan suara. Dalam proses mencapai prestasi tersebut, tentu ada banyak rintangan yang akan dihadapi oleh kelompok. Salah satu contoh rintangan yang seringkali dihadapi anggota paduan suara yaitu dalam teknik bernyanyi terdapat beberapa anggota paduan suara baik sopran, alto, tenor maupun bas sering melakukan kesalahan karena

tidak dapat mengikuti arahan dari pelatih secara baik. Selain itu, tantangan lain yang dijumpai dalam kolompokpaduan suara yaitu karena didikan dari pelatih yang tegas dan kadang membentak anggota paduan suara yang dipimpinya. Hal ini menyebabkan anggota merasa adanya tekanan selama proses dalam berlatih paduan suara.

Demi mencapai berbagai prestasi baik tingkat nasional maupun internasional bukan hal yang mudah, karena kelompok paduan suara harus melalui berbagai proses dengan mengikuti segala bentuk aturan. Terdapat banyak tantangan yang dilalui oleh kelompok baik yang berasal dari dalam kelompok di antaranya kurangnya konsisten waktu dalam mengikuti latihan, tidak konsisten dengan aturan-aturan yang berlaku, dan tantangan dari luar kelompok seperti adanya partitur lagu yang sama dilakukan oleh kelompok paduan suara lain, adanya pandemi *covid-19* membatalkan agenda-agenda yang telah di rencanakan dan tidak memiliki gedung latihan sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh salah satu anggota pada penelitian awal saudara WO sudah menjelaskan bahwa ada juga berbagai tantangan yang harus dihadapi antara lain terdapatnya keberagaman karakter, maupun kemampuan dalam bernyanyi dari anggota kelompokpaduan suara, keberagaman seperti berasal dari suku dan daerah yang berbeda, ada anggota yang tidak

mendengar arahan dari sesama anggota, tidak menjalankan tugas yang disepakati bersama, membangkang ketika memberi masukan, merasa diri lebih senior, ada juga anggota kelompok yang gugup ketika tampil di depan orang banyak, dan memiliki warna suara yang berbeda. Dalam mengatasi berbagai tantangan yang dialami oleh kelompok paduan suara, maka diperlukan suatu keterampilan semua komponen yang tergabung dalam kelompok paduan suara, baik pelatih maupun anggota paduan suara. Keterampilan yang harus dimiliki salah satunya yaitu kecakapan sosial karena kecakapan sosial mencakup kecakapan sosial, kecakapan komunikasi, dan kecakapan kerjasama (Anwar, 2015:30).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kelompok paduan suara *The Counter Melody*, dengan judul “Identifikasi Pengembangan Kecakapan Sosial Dalam Kelompok Paduan Suara *The Counter Melody* (DCM)”.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun kelas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskriptif

gambar atau lukisan secara sistematis serta berhubungan antara fenomena yang diselidiki. Lokasi penelitian ini adalah di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kupang karena Kelompok Paduan Suara *The Counter Melody* berada di Kupang Nusa Tenggara Timur.

Subjek penelitian adalah pelatih dan anggota paduan suara *The Counter Melody* yang menjadi sumber data penelitian. Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya tertuju ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian. Memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2007) yaitu: dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan penelitian ini

yaitu menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini ingin melihat apakah didalam kelompok PSthe Counter Melody ada pengembangan kecakapan sosial yang dibangun. Berikut hasil wawancara dibawah ini:

a. Kecakapan Komunikasi

Menurut Depdiknas, (2002:16), Kecakapan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan menyampaikan pesan, gagasan, atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut memahami apa yang dimaksud dengan baik, secara langsung atau tidak langsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap anggota kelompok PSthe Counter Melody di Kota Kupang, yaitu dengan mengikuti kelompok PSthe Counter Melody maka ada kecakapan yang berkembang atau yang muncul salah satunya yaitu kecakapan komunikasi yang dilakukan didalam kelompok PSthe Counter Melody adalah dengan menyampaikan ide tentang sebuah lagu yang

akan dinyanyikan, pelatih dapat memberikan masukan dan saran kepada anggota paduan suara untuk mencapai keberhasilan sebuah lagu yang akan dinyanyikan dan jika masih ada kekurangan maka akan diberikan saran dengan lebih jelas lagi supaya bisa membantu anggota untuk mencapai tujuan atau hasil yang memuaskan. Dalam hal ini komunikasi merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu tidak mudah menyerah karena didalam kelompok tersebut anggota tidak mudah menyerah untuk mempelajari lagu-lagu yang baru, artinya bahwa dalam tantangan apapun juga mereka tidak mudah menyerah dan itu dibentuk didalam kecakapan komunikasi dalam kelompok tersebut.

Hal ini dibuktikan dengan hasil kutipan wawancara bersama Bk HDL R (1) merupakan pelatih dari kelompok PSthe Counter Melody yang mengatakan bahwa:

Berdasarkan data hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kecakapan komunikasi yang dibangun di dalam kelompok PSthe Counter Melody anggota bisa menyampaikan ide meskipun sulit tetapi anggota tersebut bisa mengatakan apa yang ingin disampaikan.

b. Kecakapan Kerjasama

Kecakapan bekerja sama, bukan sekedar kerja sama, tetapi kerja sama yang disertai dengan saling mengerti, saling menghargai, dan

saling membantu. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap anggota kelompok *PSThe Counter Melody* di Kota Kupang, ditemukan bentuk kecakapan kerjasama yang dilakukan di dalam kelompok *PSThe Counter Melody* adalah tidak hanya bernyanyi saja namun di dalam kelompok *PSThe Counter Melody* juga terdapat program-program yang sudah di rencanakan di dalam kelompok sehingga program yang akan dilakukan perlu adanya kerjasama kelompok supaya setiap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh semua anggota paduan suara. Adapun proses yang berkaitan dengan latihan cukup disiplin dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan bersama. Karena kerjasama merupakan kunci utama di dalam sebuah kelompok atau komunitas walaupun banyak kesusahan yang selalu diberikan tetapi anggota selalu berusaha dan mau bekerja sama untuk mencapai hasil yang baik.

Hal ini dibuktikan dengan hasil kutipan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap R.02. (WO) yang merupakan anggota kelompok *PSThe Counter Melody* yang mengatakan bahwa: Penjelasan tersebut diperjelas dan diperkuat dengan hasil kutipan wawancara dari R.01 (HDL), R.03 (), R.04 (NK), R.05 (DN) yang merupakan anggota kelompok *PSThe Counter Melody* yang mengatakan bahwa:

Berdasarkan hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa dengan adanya Kacakapan Kerjasama di dalam kelompok anggota lebih mudah melakukan sesuatu melalui kerjasama tim untuk mencapai sesuatu yang diinginkan bersama dengan baik. dapat membangun hubungan yang harmonis antar sesama anggota di dalam kelompok *PSThe Counter Melody* dibuktikan dengan adanya kegiatan yang dilakukan yakni penggalangan dana bersama sesuai dengan arahan. Selain itu dalam proses latihan yang dilakukan sesuai dengan aturan yang ada di dalam kelompok sehingga terciptanya kerjasama untuk mencapai tujuan yang maksimal dan membawa dampak positif.

A. Pembahasan

Kecakapan sosial (*social skill*) adalah kemampuan untuk dapat berhubungan dan bekerjasama dengan orang lain. Kecakapan sosial merupakan kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun non verbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, dimana ketrampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari. kecakapan sosial secara umum meliputi kemampuan bekerjasama dengan orang lain, dalam proses pembelajaran yang ditekankan adalah bekerjasama dalam kelompok belajar. Kecakapan sosial juga meliputi kemampuan untuk bertanya, kemampuan menyampaikan pendapat, dan kemampuan menjadi pendengar

yang baik.

The Counter Melody adalah suatu paduan suara yang berada di Kota Kupang yang aktif dalam pelayanan gereja dan ikut serta dalam berbagai event yang diadakan pemerintah.

The Counter Melody memiliki anggota dengan latar belakang yang berbeda-beda suku yang ada di Nusa Tenggara Timur (NTT), agama (Kristen rotestan dan Kristen Katolik) dan pekerjaan, ada yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai swasta, guru, vikariat atau vikaris, dan mahasiswa. Di dalam *PS The Counter Melody* tentunya ada ikatan hubungan sosial yang dibangun antara pelatih dan anggota ada saat latihan maupun diluar kegiatan paduan suara. Dari hasil ini tentunya membutuhkan kecakapan dan kecakapan-kecakapan ini antara lain yaitu Kecakapan Komunikasi, Kecakapan Personal, dan Kecakapan Kerjasama dan dari kecakapan ini akan mendukung hubungan antara sesama anggota dan pelatih yang ada di dalam kelompok. Dalam pembahasan ini akan dibagi apakah mengidentifikasi kecakapan-kecakapan apa yang ada di dalam kegiatan yang dilakukan di dalam kelompok PS *The Counter Melody*.

Hasil penelitian yang dilakukan di dalam kelompok *PS The Counter Melody*, peneliti menemukan bahwa dengan mengikuti kelompok *PS The Counter Melody* dapat dilihat bahwa ada kecakapan yang muncul atau dibangun di dalam *PS The Counter Melody* dan dalam mengikuti

kelompok tersebut maka peneliti melihat terdapat kecakapan yang dibangun yaitu kecakapan sosial, yang meliputi Kecakapan Komunikasi, dan Kecakapan Kerjasama. Adapun dalam hasil penelitian ini, akan membahas tentang kecakapan sosial di mana kecakapan ini mencakup kecakapan komunikasi, dan kecakapan kerjasama.

1. Kecakapan Komunikasi

Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan komunikasi akan timbul jika seorang manusia mengadakan interaksi dengan manusia lain, jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi timbul sebagai akibat dari adanya hubungan sosial. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Kecakapan komunikasi disini berkaitan dengan kecakapan komunikasi dalam membaca, mendengar serta menangkap apa yang dibaca dan didengarnya.

Pada suatu komunitas yang memiliki keanggotaan tentunya tidak terlepas dari yang namanya komunikasi, akan tetapi dalam melakukan komunikasi tentunya setiap individu perlu memiliki kecakapan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam kelompok paduan suara anggota melakukan komunikasi antara anggota dengan anggota, anggota dengan pelatih. Suatu

kelompok tentunya punya informasi penting yang akan dibahas dan ada juga informasi penting yang harus diketahui bersama seperti event perlombaan yang akan di ikuti tentunya anggota tidak akan terlambat untuk mendapatkan informasi tersebut dan ketika informasi yang akan disampaikan oleh pelatih tentunya setiap anggota dapat menerima. Kelompok ini juga membutuhkan kecakapan komunikasi karena dalam suatu kelompok tentunya selalu menghadapi lingkungan dan juga menghadapi masalah yang berkaitan dengan kelompok, maka kecakapan komunikasi merupakan proses berkomunikasi bukan sekedar menyampaikan pesan tetapi isi dan sampainya pesan disertai dengan kesan baik yang akan menumbuhkan hubungan yang harmonis, (Anwar (2015).

Salah satu bentuk kecakapan komunikasi *PSThe Counter Melody* yaitu penyampaian ide atau masukan tentang sebuah lagu pada saat diadakannya latihan, penyampaian ide dan masukan ini bukan hanya dilakukan oleh pelatih saja sebagai anggota juga perlu menyampaikan sebuah ide atau masukan berupa kritikan yang membangun untuk berkembangnya sebuah organisasi paduan suara. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti penyampaian ide dan saran setiap anggota selalu menerima apa yang disampaikan oleh pelatih karena setiap anggota *PSThe Counter Melody* merasa organisasi paduan suara ini merupakan wadah untuk mereka belajar

dan dib entuk lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecakapan komunikasi yang terjadi di dalam kelompok *PSThe Counter Melody* adalah suatu hubungan yang diciptakan oleh setiap anggota kelompok itu sendiri sehingga dengan berkomunikasi dapat mempererat tali persaudaraan dalam sebuah komunitas atau kelompok tersebut.

2. Kecakapan Kerjasama

Kerjasama merupakan sifat sosial dan bagian dari kehidupan masyarakat yang tidak dapat di hindari oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya memberikan batasan tentang pengertian kerjasama mirip satu sama lain. Kerjasama adalah bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama (Johnson & Johnson,1991). Menurut Johnson dan Johnson (1991), karakteristik suatu kelompok kerjasama terlihat dari adanya lima komponen yang melekat ada program kerjasama tersebut, yakni adanya saling ketergantungan yang positif diantara individu-individu dalam kelompok tersebut untuk mencapai tujuan, adanya interaksi tatap muka yang dapat meningkatkan sukses satu sama lain diantara anggota kelompok, adanya akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu, adanya keterampilan komunikasi interpersonal dan kelompok kecil, adanya keterampilan bekerja dalam kelompok.

Suatu organisasi kelompok tentunya

memerlukan kerjasama yang baik sehingga mencapai suatu tujuan tertentu. Kerjasama diawali dari keberagaman pola pikir, sehingga salah satu manfaat kerjasama adalah mencitakan ide sehingga cara baru dalam menyelesaikan masalah atau dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh kelompok, dan kerjasama juga bisa menumbuhkan jiwa sosial. Di dalam kelompok *PSThe Counter Melody* mereka sering melakukan perlombaan yang diadakan baik dalam negeri maupun luar negeri, melakukan penggalangan dana dalam peduli sesama terkhususnya pada korban bencana alam dan itu semua bentuk dukungannya dan kerjasama tim yang baik. Tentunya memerlukan kerjasama yang diinginkan oleh suatu kelompok sehingga dengan kerjasama, dapat membangun hubungan yang harmonis antar sesama anggota di dalam kelompok *PSThe Counter Melody*, ada upaya untuk memahami satu sama lain, berusaha secara kolektif juga guna menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan yang telah disepakati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecakapan kerjasama yang terjadi di dalam kelompok *PSThe Counter Melody* adalah membangun kerjasama dengan berbagai pihak yang membantu organisasi bisa berkembang. Organisasi paduan suara ini awalnya di bentuk untuk pelayanan mingguan di gereja. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan juga semakin banyak yang mengenal *PSThe Conter*

Melody bukan hanya pelayanan gereja melainkan adanya kerja sama dengan pemerintah daerah Kota Kupang untuk bernyanyi di acara-acara pelantikan pegawai daerah. Adanya kerjasama yang baik antara setiap anggota kelompok membawa dampak baik bagi kelompok paduan suara, kelompok paduan suara makin dikenal oleh banyak masyarakat baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Begitu banyak prestasi yang dimenangkan oleh kelompok *PSThe Counter Meldoy* melalui event-event yang diadakan dalam negeri maupun luar negeri yang perlu diapresiasi berkat kerjasama yang baik dari setiap anggota kelompok. Seperti pepatah yang sering didengar bahwa "Proses tidak akan mengkhianati hasil".

Dapat disimpulkan bahwa kelompok *PSThe Counter Melody* membawa pengaruh atau dampak positif bagi setiap anggota kelompok yang bergabung di dalamnya. Dampak positif ini bisa dilihat dari perilaku yang ditunjukkan oleh anggota kelompok paduan suara *The Counter Melody* melalui setiap proses yang sudah di lalui sehingga *The Counter Melody* menjadi organisasi paduan suara yang dikenal banyak masyarakat. Adanya keterampilan sosial yang dibangun untuk menciptakan hubungan sosial yang serasi yang memuaskan berbagai pihak, dalam bentuk penyesuaian dengan lingkungan setiap anggota saling belajar antara yang satu dengan lainnya. Setiap anggota bukan hanya dilihat dari

suara yang bagus dan hanya bisa bernyanyi, tetapi bagaimana anggota kelompok membangun keterampilan dalam bernyanyi, dengan siap untuk belajar dan berlatih dengan disiplin. Dalam kelompok paduan suara ini juga di beri kesempatan yang luas bagi setiap anggota untuk aktif dalam berbagai kegiatan yang di adakan baik itu pelayanan gereja maupun di luar gereja seperti menerima undangan dari pemerintah daerah untuk bernyanyi di acara dinas pemerintah. Dalam organisasi ini juga sering adanya masalah baik masalah yang datang dari dalam kelompok itu sendiri maupun masalah yang datang dari luar kelompok, tetapi setiap anggota selalu terbuka dengan setiap masalah agar menemukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut, pentingnya kerja sama yang baik sangat membantu kelancaran dalam proses latihan organisasi paduan suara.

PS *The Counter Melody* sudah memberikan begitu banyak prestasi yang membanggakan bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur, Paduan suara ini sering sekali memenangkan berbagai perlombaan yang diadakan dalam negeri maupun luar negeri. Prestasi besar yang sangat membanggakan bagi organisasi PS *The Counter Melody* yaitu saat perlombaan dalam negeri *Winner And Chamion Category ada 4th Bali International Choir Festival 2015, Chamion of o and Jazz Category ada 7th Bali International Choir Festival 2018, Gold Medal of Music of Religion*

Category ada 7th Bali International Choir Festival 2018, Chamion of Gosel and Siritual Category ada Toraja Higland Choir Festival 2019, Chamion Bali Christmas Choir Festival 2019 prestasi yang di menangkan didalam negeri organisasi paduan suara *The Counter Melody* ini juga memenangkan perlombaan besar yang di adakan tingkat internasional yaitu *Lisbon Sings 2022*.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kecakapan sosial di dalam kelompok PS *The Counter Melody* adalah suatu kemampuan untuk dapat berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain serta bekerjasama dengan orang lain. Kecakapan sosial di dalam kelompok PS adalah dapat berkomunikasi, belajar, bertanya, meminta bantuan, memenuhi kebutuhan yang sesuai, dan mengembangkan hubungan yang sehat di dalam kelompok PS *The Counter Melody* serta menciptakan suasana yang membangun di dalam kelompok tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, (2015). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*. Bandung: Alfabeta.
- Ariantini, (2019). *Konstruksi Teknik Konseling Berbasis Berbasis Model Kipas Untuk Meningkatkan Kecakapan Sosial Dan Kematangan Karier Siswa*. *Nusantara Of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6(1), 26-32.

- Asikin, E.N. (2014). *Upaya Peningkatan homogenitas suara melalui vokalisasi ada Gladiolaa Choir di SMAN 1 Magelang* (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta).
- Arends. 2008. *Learning to Teach, Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cartledge, G & Milburn.(1992). *Keterampilan Sosial*. Jakarta: Tiga Serangkai.
- Dilapanga, A.R. (2021). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta Deepublish Publisher.
- Fahreza, F. (2016). *Analisis kecakapan Sosial di SD Negeri 026793 Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai*. *Jurnal Bina Gogik*, 3(2):16-24.
- Izzati, N. (2014). *Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa*. *Jurnal Edukos*, 3(1):87-100.
- Jhonson, (1991) *Penyusunan Materi Ketrampilan Sosial Kelas X7 SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014* (Universitas Riau Pekanbaru).
- Maslow (1970), *Ketrampilan Hubungan Sosial Santri Di Pesantren Istihana*.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Phillips, (2015) *Ketrampilan Hubungan Sosial Santri Di Pesantren Istihana*.
- Phillips, E. L. (1985). *Social Skills: History and Prospect, dalam Luciano L'Abate dan Michael A.Milan, Hanbook of Social Skills Training and Research*, NewYork: John Wiley and Sons.
- Pratiwi, A.D. (2020). *Tingkat Keterampilan Sosial ada Remaja di Sekolah Asrama*(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).
- Sakina, (2020), *Upaya Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Kill) Terhadap Anak Tunahagrita di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kabupaten Wajo*.(Skripsi Uin Allaudin Makassar).
- Sugiyono, (2007), *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutopo, (2002). *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta Universitas Sebelas Maret Press.
- Setiana.T. (2014). *Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa melalui Penerapan Metode Simulasi Pada Pembelajaran IS Kelas V SD Negeri akem 2 Sleman* (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta).
- Sutiana, C. (2019). *Kewirausahaan Desain*. Jawa Tengah : LekeishaAndriyanto, (Ed). *Pendidikan life Skills (Kecakapan Hidup)*.(Hal. 30-32).Lakeisha.
- Sinar, (2021). *Peran Pengawasan Di Era Global Terobosan Baru Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Penerbit Deepublish. Yokyakarta